



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KEHATAN KABUPATEN PEMALANG
TAHUN 2020**

DINAS KESEHATAN KABUPATEN PEMALANG

Jl. KH. Samanhudi No. 12 Telp/ Fax. (0284) 321012 Pemalang 52311

Website <http://dinkes.pemalangkab.go.id>



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KEHATAN KABUPATEN PEMALANG
TAHUN 2020**

DINAS KESEHATAN KABUPATEN PEMALANG

Jl. KH. Samanhudi No. 12 Telp/ Fax. (0284) 321012 Pemalang 52311

Website <http://dinkes.pemalangkab.go.id>

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT, karena atas Rahmat dan Karunia-Nya, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020 dapat diselesaikan dengan baik sesuai waktu yang telah ditentukan, walaupun dengan segala keterbatasan.

Penyusunan laporan kinerja ini guna memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang secara substantif mewajibkan semua instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerja kepada publik atas tingkat pencapaian perangkat daerah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien, dan berkelanjutan hingga di masa mendatang.

Kami sadar bahwa Laporan Kinerja ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran senantiasa kami harapkan untuk perbaikan atau penyempurnaan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di tahun-tahun mendatang. Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini bermanfaat bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang dan pihak-pihak terkait yang berkepentingan dalam mengevaluasi kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang.

Pemalang, Februari 2021


KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PEMALANG
dr. SHOLAHUDIN, MH.
Pembina Tingkat I
NIP. 19711222 200501 1 004

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Tahun 2020 merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi di bidang kesehatan sebagai konsekuensi pelaksanaan manajemen kinerja dalam rangka penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih yang diterapkan sebagai bagian dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP Dinas Kesehatan ini didalamnya memuat informasi tentang pencapaian kinerja selama tahun 2020 yang ditinjau dari realisasi atas pelaksanaan sasaran, program dan kegiatan yang dimuat di dalam Renstra, Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja. LKjIP ini disusun dengan pengumpulan data pendukung, dilanjutkan dengan analisis untuk mengetahui pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2020.

Adapun ringkasan pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2020 dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Sasaran 1 : Meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat

Indikator : Usia Harapan Hidup (UHH)

Tahun 2020 Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang menargetkan indikator kinerja UHH sebesar 73,25 Tahun. Adapun realisasi UHH Tahun 2020 adalah sebesar 73,40 Tahun. Berdasarkan hal tersebut, maka hasilnya memenuhi target dan persentase capaiannya sebesar 100,20% dan masuk dalam kategori Sangat Baik.

- b. Sasaran 2 : Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu

Indikator : Angka Kematian Ibu (AKI)

Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020 menargetkan Indikator kinerja AKI sebesar 104 per 100.000 KH. Adapun realisasi AKI Tahun 2020 adalah sebesar 58.85 per 100.000 KH. Berdasarkan hal tersebut, maka hasil capaian AKI memenuhi target dan persentase capaiannya sebesar 143.41% dan masuk dalam kategori Sangat Baik.

- c. Sasaran 3 : Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan anak dan balita

- Indikator : Angka Kematian Bayi (AKB)

Tahun 2020 Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang menargetkan indikator kinerja AKB sebesar 8 per 1.000 KH. Adapun realisasi AKB Tahun 2020 adalah sebesar 5,14 per

1.000 KH. Berdasarkan hal tersebut, maka hasil capaiannya memenuhi target dan persentase capaiannya sebesar 135,75% dan masuk dalam kategori Sangat Baik.

- Indikator : Angka Kematian Balita (AKABA)

Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020 menargetkan Indikator kinerja AKABA sebesar 9 per 1.000 KH. Adapun realisasi AKABA Tahun 2020 adalah sebesar 5,77 per 1.000 KH. Berdasarkan hal tersebut, maka hasil capaian AKABA memenuhi target dan persentase capaiannya sebesar 135.89% dan masuk dalam kategori Sangat Baik.

d. Sasaran 4 : Meningkatnya gizi keluarga dan masyarakat

Indikator : Persentase Balita Gizi Buruk

Tahun 2020 Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang menargetkan indikator kinerja Persentase Balita Gizi Buruk sebesar 0,026%. Adapun realisasi Tahun 2020 adalah sebesar 0,022%. Berdasarkan hal tersebut, maka hasilnya memenuhi target dan persentase capaiannya sebesar 115,38% dan masuk dalam kategori Sangat Baik.

Keberhasilan capaian kinerja ini merupakan upaya Dinas Kesehatan dan partisipasi serta dukungan seluruh komponen lintas sektor terkait termasuk peran swasta maupun masyarakat yang bersama-sama dan bersinergi mewujudkan sasaran strategis yaitu meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.

Evaluasi atas pencapaian kinerja ditemukan beberapa permasalahan, hal ini menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian dan beberapa kendala mendasar yang menjadi catatan bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang sebab berpotensi menurunkan capaian kinerja. Dan untuk mengatasinya Dinas Kesehatan telah menyiapkan beberapa strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut guna meningkatkan kinerjanya di tahun-tahun mendatang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	2
B. Isu Strategis	5
C. Keuangan	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
A. Perencanaan Strategis	11
B. Perjanjian Kinerja	18
C. Rencana Anggaran	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
A. Capaian Kinerja Organisasi	21
B. Akuntabilitas Anggaran	33
C. Inovasi Perangkat Daeah	38
BAB IV PENUTUP	43
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sumber Anggaran Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020.....	7
Tabel 1.2	Anggaran Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun Anggaran 2020	8
Tabel 1.3	Alokasi Belanja Langsung Program Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020.....	8
Tabel 2.1	Keterkaitan Tujuan, Sasaran dan Indikator Target dalam Pencapaian Misi RPJMD Kabupaten Pemalang Tahun 2016 – 2021 dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang	13
Tabel 2.2	Keterkaitan antara Sasaran, Strategi dan Kebijakan RPJMD Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021 dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang	14
Tabel 2.3	Strategi dan Kebijakan dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021	15
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang ..	18
Tabel 2.5	Anggaran Belanja Langsung Per Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020	19
Tabel 3.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja	22
Tabel 3.2	Capaian Indikator Kinerja Tahun 2020 Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang	23
Tabel 3.3	Capaian Indikator Usia Harapan Hidup (UHH) Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020	25
Tabel 3.4	Capaian Indikator Kinerja Angka Kematian Ibu (AKI) Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020	27
Tabel 3.5	Capaian Indikator Kinerja Angka Kematian Bayi (AKB) Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020	28
Tabel 3.6	Capaian Indikator Kinerja Angka Kematian Balita (AKABA) Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020	30
Tabel 3.7	Capaian Indikator Kinerja Balita Gizi Buruk Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020	31
Tabel 3.8	Pendapatan dan Belanja Tahun 2020 Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang	34
Tabel 3.9	Target dan Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020	34
Tabel 3.10	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap Capaian Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Sumber Anggaran Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020.....	7
Gambar 3.1	Usia Harapan Hidup (UHH) Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2020	25
Gambar 3.2	Angka Kematian Ibu (AKI) Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2020	27
Gambar 3.3	Angka Kematian Bayi (AKB) Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2020	29
Gambar 3.4	Angka Kematian Balita (AKABA) Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2020	31
Gambar 3.5	Persentase Balita Gizi Buruk Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2020	32
Gambar 3.6	Layanan SPGDT PSC 119	38
Gambar 3.7	Sosialisasi Program Mawar Yiteng	39
Gambar 3.8	Kegiatan Jamiella Asiek di Desa Kaliprau	39
Gambar 3.9	Sosialisasi Kegiatan Ayu Ting-Ting	40
Gambar 3.10	Kegiatan Si Pepen Muter di Puskesmas Belik	41
Gambar 3.11	Komitmen Layanan Mas Sanusi di Puskesmas Banjardawa	41
Gambar 3.12	Penghargaan Akreditasi RSUD dr. M Ashari	42

BAB I PENDAHULUAN

Komitmen menyelenggarakan akuntabilitas kinerja yang baik diawali dengan tersedianya perencanaan kinerja sebagai tahapan penting dalam melaksanakan rencana strategis, yang akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi dalam mencapai kinerja yang diinginkan. Untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan program yang dilaksanakan apakah tujuan dan sasaran program mencapai hasil yang diharapkan, berhasil guna dan berdaya guna yang optimal, perlu disusun laporan dalam bentuk Laporan Kinerja.

Mendasari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Bupati Nomor 59 Tahun 2018 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pematang Jaya maka setiap OPD wajib menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) kepada Bupati.

LKjIP merupakan laporan yang berisi informasi capaian kinerja instansi pemerintah yang dapat digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. LKjIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai dan alat pendorong terwujudnya *Good Governance* serta berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik yang wajib dilaporkan secara periodik setiap akhir tahun anggaran.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas/ Kesehatan Kabupaten Pematang Jaya Tahun 2020 diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pematang Jaya.
2. Mendorong Dinas Kesehatan Kabupaten Pematang Jaya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar, didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Pematang Jaya untuk meningkatkan kinerjanya.

4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Untuk diketahui bahwa LKjIP bukan dokumen yang berdiri sendiri, namun terkait dengan dokumen lain yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU), RPJMD/Renstra SKPD, RKPD/Renja SKPD, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Oleh karena itu Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang menyusun LKjIP Tahun 2020 selain sebagai bentuk pertanggungjawaban juga untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja dengan membandingkan hasil pengukuran kinerja dan perjanjian kinerja dan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja serta bahan evaluasi untuk penyusunan rencana kegiatan dan kinerja pada tahun berikutnya.

A. GAMBARAN UMUM

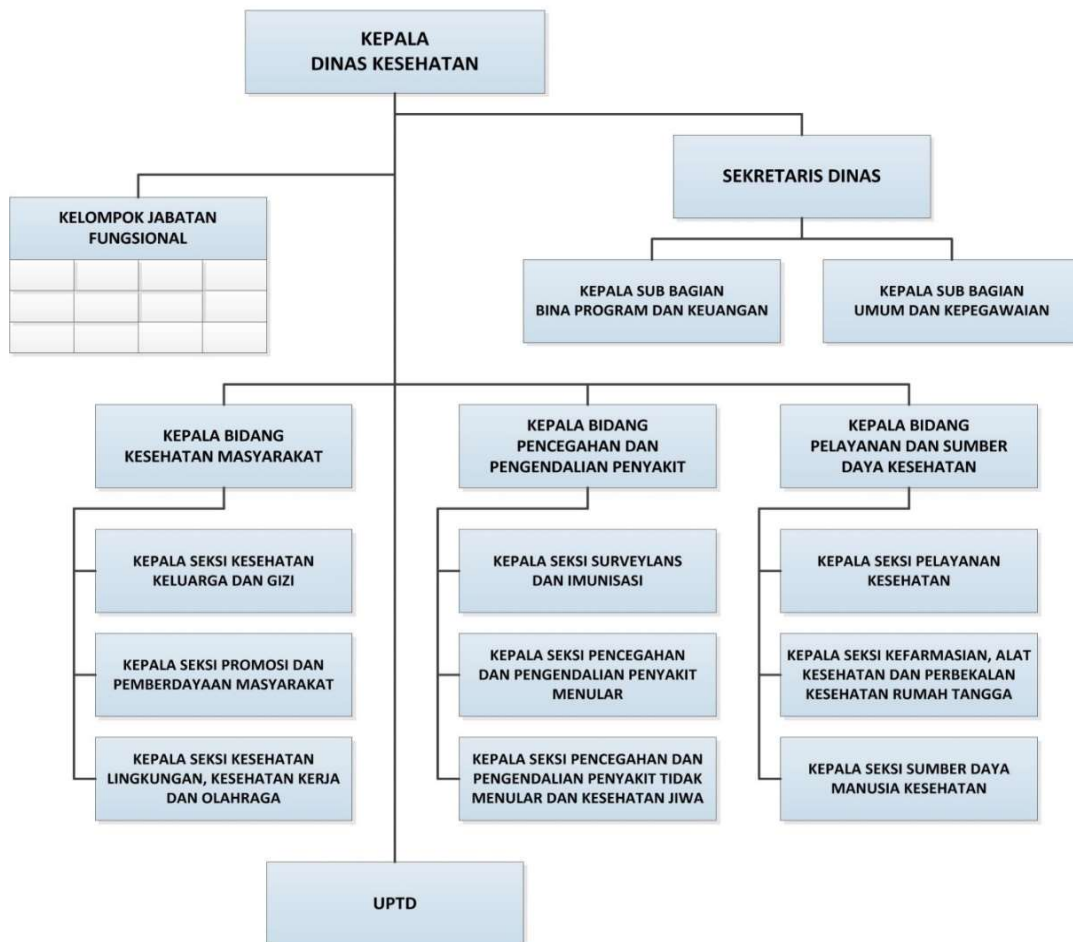
1. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan merujuk pada Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pemalang, disebutkan bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang merupakan perangkat daerah tipe B yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kesehatan. Dalam Peraturan Bupati Pemalang Nomor 52 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang, disebutkan bahwa susunan organisasi Dinas Daerah Kabupaten Pemalang terdiri dari :

- 1) Kepala Dinas;
- 2) Sekretariat, terdiri dari :
 - a. Subbagian Bina Program dan Keuangan;
 - b. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
- 3) Bidang Kesehatan Masyarakat, terdiri dari :
 - a. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi;
 - b. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat;
 - c. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga;
- 4) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, terdiri dari :
 - a. Seksi Surveilans dan Imunisasi;

- b. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
 - c. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa;
- 5) Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, terdiri dari :
- a. Seksi Pelayanan Kesehatan;
 - b. Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan & Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga;
 - c. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- 6) Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) dan;
- 7) Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar 1.1
Bagan Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pematang



Untuk Unit Pelaksanan Teknis Dinas (UPTD) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pematang terdiri dari :

1. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).

Berdasarkan Peraturan Bupati Pemalang Nomor 77 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Pemalang Nomor 128 Tahun 2016 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang, disebutkan bahwa jumlah UPTD Puskesmas sebanyak 25 Puskesmas yang terdiri dari :

- 1) UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Banyumudal;
- 2) UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Warungpring;
- 3) UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Pulosari;
- 4) UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Belik;
- 5) UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Watukumpul;
- 6) UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Cikadu;
- 7) UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Kebandaran;
- 8) UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Jatirojom;
- 9) UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Bantarbolang;
- 10) UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Randudongkal;
- 11) UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Kalimas;
- 12) UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Paduraksa;
- 13) UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Mulyoharjo;
- 14) UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Kebondalem;
- 15) UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Banjardawa;
- 16) UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Kabunan;
- 17) UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Jebed;
- 18) UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Petarukan;
- 19) UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Karangasem;
- 20) UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Klareyan;
- 21) UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Losari;
- 22) UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Purwoharjo;
- 23) UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Sarwodadi;
- 24) UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Rowosari;
- 25) UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Mojo;

2. UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda);
3. UPTD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. M. Ashari;

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Pemalang Nomor 52 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang pada Pasal 2 ayat (1) menyebutkan bahwa Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah bidang kesehatan yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Untuk tugas pokok pada Pasal 4 disebutkan Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesehatan termasuk juga Tugas Pembantuan. Urusan pemerintahan bidang kesehatan yang dimaksud terdiri dari :

- 1) Sub Urusan Upaya Kesehatan;
- 2) Sub Urusan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan;
- 3) Sub Urusan Sediaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman;
- 4) Sub Urusan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, pada Pasal 5 disebutkan Dinas Kesehatan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- 2) Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- 4) Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;
- 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Uraian tugas masing-masing struktural pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang lebih rinci diuraikan dalam Peraturan Bupati Pemalang Nomor 80 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang.

B. ISU STRATEGIS

Beberapa isu strategis yang dapat diidentifikasi Dinas Kesehatan dalam pembangunan kesehatan di Kabupaten Pemalang adalah sebagai berikut :

- 1) Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Pemalang masih masuk dalam 10 besar kasus kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah, walaupun dalam empat tahun terakhir ini capaian AKI sudah dibawah target yang ditetapkan.
- 2) Masih adanya kasus kematian bayi dan balita di Kabupaten Pemalang, namun capaian Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA) dalam empat tahun terakhir menunjukkan tren penurunan dan sudah dibawah target yang ditetapkan.
- 3) Semakin meningkatnya kasus Corona Virus Deases 2019 (Covid-19) yang mengakibatkan beberapa kasus kematian akibat Covid-19 selama tahun 2020 yang berdampak pada sosial ekonomi masyarakat dan status derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Pemalang.
- 4) Masih ditemukannya kasus Incident Rate penyakit menular yang dilaporkan setiap tahun terutama pada penyakit DBD, TB Paru, Diare, HIV/AIDS dan Kusta.
- 5) Semakin meningkatnya kasus penyakit tidak menular khususnya pada penyakit Kanker, Diabetes Mellitus, Hipertensi, Stroke, Decompensasi cordis (Kegagalan Jantung) dan Psikosis (Gangguan Jiwa) yang meningkat setiap tahunnya.
- 6) Belum optimalnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan dalam menghadapi pandemi virus covid-19 yang sedang mewabah.
- 7) Masih rendahnya masyarakat dalam membudayakan perilaku hidup bersih sehat dan belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM).
- 8) Belum optimalnya upaya promosi kesehatan dan kurangnya informasi kesehatan mempengaruhi masyarakat untuk hidup sehat secara mandiri.
- 9) Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan sanitasi lingkungan, hal ini tercermin dari masih banyaknya rumah, jamban dan tempat-tempat umum yang belum memenuhi syarat kesehatan.
- 10) Belum optimalnya pelayanan tumbuh kembang anak dan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS), pelayanan kesehatan remaja dan pelayanan kesehatan bagi Lansia.
- 11) Belum semua masyarakat berpenghasilan menengah keatas untuk mengikuti program jaminan kesehatan nasional secara mandiri untuk melindungi kesehatan diri dan keluarganya.
- 12) Belum idealnya rasio puskesmas terhadap jumlah penduduk sehingga akses masyarakat dalam memanfaatkan pelayanan puskesmas terbatas.

- 13) Belum terpenuhinya ketersediaan beberapa jenis SDM Kesehatan di puskesmas sesuai standar.
- 14) Belum idealnya rasio rumah sakit dan rasio tempat tidur rumah sakit di Kabupaten Pemalang terhadap jumlah penduduk yang ada, sehingga akses pelayanan kesehatan rujukan oleh masyarakat belum optimal.
- 15) Belum optimalnya pengelolaan data satu pintu, proses perencanaan terpadu, koordinasi pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi kegiatan.
- 16) Belum optimalnya tata kelola unit pelayanan kesehatan baik mutu dan kinerja, yang ditandai dengan belum semua puskesmas terakreditasi sesuai standar nasional.
- 17) Belum optimalnya persepsi stakeholder dan lintas sektor lain, terkait paradigma sehat dan pembangunan berwawasan kesehatan.

C. KEUANGAN

Dalam rangka menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat diperlukan anggaran yang memadai. Berikut ini sumber dana/ anggaran kesehatan untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.1
Sumber Anggaran Kesehatan pada
Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang
Tahun 2020

No	Uraian	Jumlah
1	Dana Alokasi Umum (DAU)	59,636,046,092
2	Dana Alokasi Khusus (DAK)	55,958,913,635
3	Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT)	5,500,000,000
4	Dana Kapitasi JKN dan Silpa JKN	112,765,217,908
5	Dana Penerimaan Retribusi Jasa Umum	17,100,000,000
6	Dana Insentif Daerah (DID)	250,000,000
7	Dana Penerimaan BLUD RSUD dan Silpa	109,536,418,000
Jumlah		Rp. 360,746,595,635

Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun Anggaran 2020 terbagi dalam Belanja Tidak langsung dan Belanja Langsung. Alokasi masing-masing belanja tersebut diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan utama yang berkaitan langsung dengan sasaran strategis maupun program dan kegiatan pendukung.

Rincian anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun Anggaran 2020 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.2
Anggaran Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang
Tahun Anggaran 2020

No	Uraian	Jumlah
1	Belanja Tidak Langsung	94,166,348,000,-
	- Belanja Pegawai (Gaji & TPP)	94,166,348,000,-
2	Belanja Langsung	360,746,595,635,-
	- Belanja Pegawai	102,598,968,524,-
	- Belanja Barang dan Jasa	146,892,407,518,-
	- Belanja Modal	40,498,699,229,-
Jumlah		Rp. 454,912,943,635,-

Secara garis besar alokasi anggaran belanja langsung di Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang sebesar Rp. 360.746.595.635,- untuk mendukung pelaksanaan 24 Program dan 145 kegiatan. Rincian alokasi anggaran belanja langsung untuk masing-masing program dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.3
Alokasi Belanja Langsung Program Kesehatan
Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020

No	Program	Anggaran (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3,831,220,000
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1,531,085,000
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	10,000,000
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	189,676,000
5	Program Peningkatan Perencanaan dan Penganggaran SKPD	173,800,450
6	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	13,845,978,101
7	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	37,882,758,092
8	Program Pengawasan Obat dan Makanan	61,890,000
9	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	1,192,880,000
10	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	1,803,419,000
11	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	3,398,695,000
12	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	3,526,948,000
13	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	11,157,932,635
14	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya	9,782,231,949

No	Program	Anggaran (Rp)
15	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata	19,431,971,000
16	Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	22,883,295,000
17	Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia	35,300,000
18	Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan	76,832,500
19	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	6,372,962,000
20	Program peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada BLUD	109,536,418,000
21	Program peningkatan pelayanan kesehatan perorangan melalui Jaminan Kesehatan Nasional	112,765,217,908
22	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak dan Remaja	183,700,000
23	Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular	621,225,000
24	Program Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan	451,160,000
Jumlah		Rp. 360,746,595,635

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021 adalah dokumen perencanaan jangka menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang periode tahun 2016-2021 yang menjadi kerangka acuan bagi penyusunan Rencana Kerja (Renja) Tahunan dan acuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang. Tahun 2020 merupakan tahun keempat dalam pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang.

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang merupakan penjabaran Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih yang dituangkan kedalam Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 12 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021. Berdasarkan RPJMD tersebut Visi Kabupaten Pemalang untuk lima tahun kedepan adalah : **“Terwujudnya Pemalang Hebat Yang Berdaulat, Berjati diri, Mandiri dan Sejahtera”**.

Untuk mewujudkan Visi tersebut ditetapkan Misi-misi yang mencerminkan peran, fungsi dan kewenangan seluruh jajaran di Kabupaten Pemalang, yang bertanggungjawab secara teknis terhadap pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan di Kabupaten Pemalang. Misi pada RPJMD Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021, yaitu :

- 1) Meningkatkan akses masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan daerah berdasarkan azas musyawarah mufakat dan gotong royong.
- 2) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, derajat kesehatan masyarakat, keluarga berencana, serta peningkatan keberdayaan perempuan, perlindungan sosial dan anak.
- 3) Mengembangkan ekonomi kerakyatan dan kedaulatan pangan berbasis sumberdaya local untuk menanggulangi kemiskinan dan pengangguran.
- 4) Meningkatkan sarana dan prasarana dasar serta memperkuat sentra-sentra produksi berbasis kewilayahan sesuai dengan karakteristik dan potensi wilayah.
- 5) Mewujudkan kehidupan masyarakat yang agamis, toleran, harmonis, dan saling menghormati.

- 6) Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, penegakan supremasi hukum serta kemudahan investasi dan daya saing daerah.
- 7) Menumbuhkan kembali budaya asli daerah sebagai landasan pembentukan jati diri dan kepribadian masyarakat.

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang sebagai upaya dalam melaksanakan pokok-pokok pikiran visi dan misi pembangunan Kabupaten Pemalang, terutama Misi kedua yaitu Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, derajat kesehatan masyarakat, keluarga berencana, serta peningkatan keberdayaan perempuan, perlindungan sosial dan anak.

Makna meningkatkan kualitas derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berpihak pada publik, antara lain:

- 1) Pembangunan Rumah Sakit Pratama (Tipe D) di Kecamatan Comal dan Kecamatan Randudongkal.
- 2) Pembangunan Puskesmas yang memiliki standar pelayanan kesehatan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 pengganti Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas.
- 3) Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan berbasis tenaga medis yang kompeten.
- 4) Mengembangkan akses pelayanan puskesmas agar masyarakat mendapat pelayanan lebih mudah.
- 5) Menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya hidup sehat dan melakukan pencegahan terhadap penyakit.
- 6) Memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat dengan mengutamakan pelayanan khusus bagi masyarakat berpenghasilan rendah.
- 7) Meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak dengan memberdayakan posyandu yang terintegrasi dengan pelayanan sosial.

1. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Mendasari Visi dan Misi Bupati yang telah tertuang dalam RPJMD Tahun 2016-2021, Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang mendukung Misi kedua yaitu Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, derajat kesehatan masyarakat, keluarga berencana, serta peningkatan keberdayaan perempuan, perlindungan sosial dan anak, yang selanjutnya dijabarkan ke dalam tujuan, sasaran dan indikator perangkat daerah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Keterkaitan Tujuan, Sasaran dan Indikator Target dalam Pencapaian Misi
RPJMD Kabupaten Pematang Tahun 2016 – 2021 dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Pematang

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	KONDISI AWAL (2015)	TARGET INDIKATOR KINERJA SASARAN					AKHIR 2021
						2016	2017	2018	2019	2020	
Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, derajat kesehatan masyarakat, keluarga berencana serta peningkatan keberdayaan perempuan, perlindungan sosial dan anak	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Usia Harapan Hidup (UHH)	Tahun	72,77	72,86	72,96	73,06	73,15	73,25	73,35
			Angka Kematian Ibu (AKI)	Per - 100.000 KH	120	120	116	112	108	104	100
			Angka Kematian Bayi (AKB)	Per - 1.000 KH	8,17	10	9,5	9	8,5	8	7,5
			Angka Kematian Balita (AKABA)	Per - 1.000 KH	8,74	11	10,5	10	9,5	9	8,5
			Persentase Balita Gizi Buruk	%	0,031	0,030	0,029	0,028	0,027	0,026	0,025

Tabel 2.2
Keterkaitan antara Sasaran, Strategi dan Kebijakan
RPJMD Kabupaten Pematang Tahun 2016-2021 dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Pematang

MISI	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
<p>Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, derajat kesehatan masyarakat, keluarga berencana, serta peningkatan keberdayaan perempuan, perlindungan sosial dan anak.</p>	<p>Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat</p>	<p>Meningkatkan kesehatan masyarakat melalui pembangunan berkelanjutan sarana dan prasarana kesehatan serta meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.</p>	<p>Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat baik promotif dan preventif</p>
		<p>Meningkatkan kualitas SDM Kesehatan dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat, penanganan kesehatan ibu dan anak dan penanganan manajemen kesehatan.</p>	
		<p>Menurunkan kematian ibu, bayi dan balita melalui peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan peran serta masyarakat dan keluarga dalam deteksi resiko tinggi.</p>	
		<p>Menurunkan gizi buruk melalui pemberian makanan tambahan, peningkatan pendapatan, pemanfaatan pekarangan, dan keanekaragaman pangan.</p>	<p>Perbaikan gizi masyarakat diprioritaskan pada kelangsungan hidup bayi usia 1000 hari, penanganan gizi buruk, gizi kurang, balita stunting dan gizi lebih.</p>

2. Strategi dan Arah Kebijakan Perangkat Daerah

Strategi dan arah kebijakan Dinas Kesehatan, tertuang dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021, adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3
Strategi dan Kebijakan dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang 2016-2021

Tujuan	Sasaran Renstra PD	Strategi Renstra PD	Kebijakan Renstra PD
Meningkatkan kualitas tata kelola kelembagaan	Tersedianya berbagai jenis pelaporan capaian kinerja pelaksanaan kegiatan dan keuangan PD	Membangun dan mengembangkan sistem dan mekanisme pengelolaan pelaporan kinerja dan keuangan PD	Menyusun pelaporan kinerja dan keuangan yang berkualitas dan akuntabel selama tahun 2016-2021 sebanyak 10 jenis dokumen (LKjIP dan Laporan Keuangan)
	Tersedianya dokumen perencanaan, penganggaran, pengendalian dan evaluasi pelaporan yang disusun secara teknokratis, koordinatif, dan partisipatif, serta informatif	Membangun dan mengembangkan konsep tentang penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran, pengendalian dan evaluasi pelaporan yang disusun secara teknokratis, koordinatif, dan partisipatif, serta informatif	Menyusun dokumen perencanaan dan penganggaran secara teknokratis, koordinatif, dan partisipatif serta informatif selama tahun 2016-2021 sebanyak 25 jenis dokumen (Renstra, Renja, RKA, DPA, DPPA, Monev)
	Tersedianya data/Informasi kesehatan daerah yang lengkap, valid, terbaharui, terstandar serta terpublikasi	Membangun dan mengembangkan konsep pengelolaan (manajemen) data/informasi yang meliputi konsep kompilasi, verifikasi, validasi, publikasi dan pengolahan data/informasi untuk perencanaan pembangunan kesehatan yang akurat, akuntabel, dan aksesibel	Mengumpulkan, menyusun, memverifikasi, memvalidasi, mempublikasi, dan mengolah data/informasi kesehatan daerah selama tahun 2016-2021 sebanyak 5 dokumen (Profil kesehatan)
	Tersedianya pelayanan terhadap pemenuhan sarana-prasarana teknis dan keadministrasian perkantoran	Membangun dan mengembangkan sistem pelayanan pemenuhan sarana-prasarana dan keadministrasian perkantoran	Menyediakan pelayanan pemenuhan sarana-prasarana dan keadministrasian perkantoran selama tahun 2016-2021 sebanyak 60 bulan Menyediakan pelayanan barang/jasa keadministrasian perkantoran berdasarkan standar selama tahun 2016-2021 sebanyak 60 bulan

Tujuan	Sasaran Renstra PD	Strategi Renstra PD	Kebijakan Renstra PD
	Tersedianya pelayanan terhadap pemenuhan dan pengembangan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	Membangun dan mengembangkan sistem pemenuhan dan pengembangan kebutuhan sarana dan prasarana perkantoran yang layak dan memadai	Menyediakan pelayanan pemenuhan dan pengembangan kebutuhan sarana dan prasarana perkantoran yang layak dan memadai sesuai dengan standar yang disepakati selama tahun 2016-2021 sebanyak 60 bulan Menyediakan pelayanan pemenuhan dan pengembangan kebutuhan pelayanan jasa rehabilitasi sarana dan prasarana aparatur pemerintah daerah selama tahun 2016-2021 sebanyak 60 bulan
Meningkatkan kompetensi sumberdaya aparatur kesehatan	Tersedianya aparatur PD yang memiliki kapasitas, kompetensi, dan profesionalitas	Meningkatkan kapasitas, kompetensi, dan profesionalitas aparatur PD melalui berbagai pendidikan dan pelatihan teknis/operasional dan fungsional	Menyelenggarakan sosialisasi peraturan kedisiplinan aparatur PD secara intensif selama tahun 2016-2021 sebanyak 5 kali kegiatan Memfasilitasi aparatur PD untuk mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan teknis/operasional terkait tupoksi selama tahun 2016-2021 sebanyak 250 orang Pemberian penghargaan bagi aparatur kesehatan berprestasi selama tahun 2016-2021 sebanyak 5 kali kegiatan
Meningkatkan kualitas dan kuantitas serta ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan secara merata	Meningkatnya kecukupan obat dan perbekalan kesehatan	Peningkatan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan melalui peningkatan jumlah pengadaan dan kesesuaian waktu pengadaan	Meningkatkan jumlah pengadaan obat dan perbekalan kesehatan dan ketepatan waktu pengadaan
	Terkendalinya pengawasan obat dan makanan	Peningkatan kualitas obat dan makanan melalui peningkatan pengawasan dan pembinaan sarana obat, makanan dan bahan berbahaya	Meningkatkan pengawasan obat, makanan dan bahan berbahaya terutama pada sarana obat dan bahan berbahaya di masyarakat

Tujuan	Sasaran Renstra PD	Strategi Renstra PD	Kebijakan Renstra PD
Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat	Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat melalui peningkatan cakupan pelayanan dasar dan pelayanan rujukan	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat dengan prioritas utama pada masyarakat miskin
	Meningkatnya mutu manajemen pelayanan kesehatan	Pemantapan dan pemeliharaan manajemen pelayanan kesehatan melalui peningkatan kualitas dan kapasitas SDM, sistem kerja dan sarana prasarana pelayanan kesehatan	Mengelola dan meningkatkan kualitas manajemen pelayanan kesehatan terutama pada peningkatan kemampuan teknis penata-laksanaan bagi seluruh sarana kesehatan
	Meningkatnya status akreditasi seluruh Unit Pelayanan Teknis Kesehatan	Peningkatan kualitas UPT Kesehatan melalui akreditasi secara bertahap	Seluruh UPT kesehatan di Kabupaten Pematang memiliki status terakreditasi
	Mantap dan berkembangnya pemenuhan kebutuhan dan kualitas sarana dan prasarana kesehatan.	Penyediaan sarana dan prasarana di unit pelayanan kesehatan yang memadai	Penyediaan sarana dan prasarana di unit pelayanan kesehatan sesuai standar
Meningkatkan kualitas upaya pengendalian dan penanggulangan penyakit menular dan penyakit tidak menular	Meningkatnya penemuan dan penanganan penyakit menular	Penurunan jumlah kasus penyakit menular melalui peningkatan aktivitas pemantauan, pencegahan dan penanggulangan penyakit	Peningkatan pencegahan dan penanggulangan penyakit terutama pada TB, Kusta, DBD dan HIV/AIDS
	Meningkatnya deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular	Peningkatan fasilitas dan alat dan bahan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular	Meningkatkan profesionalisme SDM dalam pengendalian faktor risiko PTM dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit tidak menular
	Menurunnya jumlah kasus penyakit tidak menular (degeneratif)		Mengembangkan dan memperkuat sistem surveilans epidemiologi faktor risiko PTM dan pemantauan program pengendalian faktor risiko PTM

B. PERJANJIAN KINERJA

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Dalam penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020 merupakan suatu dokumen kontrak kinerja untuk mewujudkan target kinerja tahun ke-4 dari Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021. Pada dasarnya perjanjian kinerja Tahun 2020 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai OPD selama Tahun 2020. Target kinerja pada tingkat sasaran akan dijadikan tolok ukur dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian visi misinya. Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1.	Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat	Usia Harapan Hidup (UHH)	Tahun	73.25
2.	Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu	Angka Kematian Ibu (AKI)	Per 100.000 KH	104
3.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan anak dan balita	Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1.000 KH	8
		Angka Kematian Balita (AKABA)	Per 1.000 KH	9
4.	Meningkatnya gizi keluarga dan masyarakat	Persentase balita gizi buruk	%	0,026

C. RENCANA ANGGARAN

Anggaran belanja Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020 setelah melalui mekanisme perubahan APBD 2020 sebesar Rp. 454.912.943.635,-. Anggaran tersebut terbagi dalam Belanja Tidak langsung sebesar Rp. 94.166.348.000,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 360.746.595.635,-. Untuk anggaran belanja langsung dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5
Anggaran Belanja Langsung Per Sasaran Strategis
Dinas Kesehatan Kabupaten Pematang Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp)	%	Keterangan
1	Tersedianya pelayanan terhadap pemenuhan sarana prasarana teknis dan keadministrasian perkantoran	3.831.220.000,-	1.06	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2	Tersedianya pelayanan terhadap pemenuhan dan pengembangan kebutuhan sarana dan Prasarana aparatur	1.531.085.000,-	0.42	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3	Tersedianya aparatur PD yang memiliki kapasitas, kompetensi & profesionalitas	10.000.000,-	0.00	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
4	Tersedianya berbagai jenis Pelaporan capaian kinerja Pelaksanaan kegiatan & keuangan PD	189.676.000,-	0.05	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
5	Tersedianya dokumen perencanaan, penganggaran, pengendalian & evaluasi pelaporan yg disusun secara teknokratis, koordinatif & partisipatif serta informatif	173.800.450,-	0.05	Program Peningkatan Perencanaan dan penganggaran SKPD
6	Tersedianya data/ informasi kesehatan daerah yg lengkap. Valid, terbaharui, terstandar serta terpublikasi	451.160.000,-	0.13	Program Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan
7	Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat	346.650.733.185,-	96.09	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan Program Upaya Kesehatan Masyarakat Program Pengawasan Obat dan Makanan Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Program Pengembangan Lingkungan Sehat Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-Paru/ Rumah Sakit Mata Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia

No.	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp)	%	Keterangan
				Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan
				Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan pada BLUD
				Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Perorangan melalui Jaminan Kesehatan Nasional
				Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular
				Program Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan
8	Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu	6.372.962.000,-	1.77	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
9	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan anak dan balita	183.700.000,-	0.05	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak dan Remaja
10	Meningkatnya gizi keluarga dan masyarakat	1.803.419.000,-	0.50	Program Perbaikan Gizi Masyarakat
	JUMLAH	360.746.595.635,-	100.00	

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas merupakan salah satu pilar yang menopang pemerintahan menuju good governance sehingga mampu menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintah telah memenuhi tugasnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Sedangkan salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran capaian kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan atau outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk terwujudnya organisasi yang akuntabel. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, dimana program/ kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak. Oleh karena itu, pengendalian dan pertanggungjawaban program/ kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Pengukuran Kinerja

Kerangka pengukuran kinerja organisasi di Dinas Kesehatan dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Adapun pengukuran kinerja tersebut dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dengan target dengan menggunakan rumus :

- 1) Apabila realisasi semakin tinggi menunjukkan capaian kinerja semakin baik dan apabila realisasi semakin rendah menunjukkan capaian kinerja semakin kurang, maka digunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- 2) Apabila realisasi semakin tinggi menunjukkan capaian kinerja semakin rendah atau realisasi semakin rendah menunjukkan capaian kinerja semakin tinggi, digunakan rumus:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Atau

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisa untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja. Untuk capaian masing-masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan "Metode Rata-rata Data Kelompok" dengan rumus hitungan sebagai berikut :

$$\text{Capaian Kinerja Sasaran} = \frac{\text{Jumlah indikator tiap sasaran} \times \text{nilai mean tiap sasaran}}{\text{Jumlah indikator kinerja sasaran}} \times 100\%$$

Keberhasilan pencapaian kinerja untuk setiap indikator kinerja menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal. Dalam penyusunan laporan ini, pedoman yang digunakan untuk menggambarkan skala nilai peringkat kinerja adalah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah sebagaimana yang tercantum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode Warna
1	≥ 91%	Sangat Baik	Yellow
2	≥ 76% - < 90%	Baik	Green
3	≥ 66% - < 75%	Sedang	Blue
4	≥ 51% - < 65%	Rendah	Orange
5	< 50%	Sangat Rendah	Red

2. Capaian Indikator Kinerja

Dinas Kesehatan telah menyusun Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang yang tertuang dalam Peraturan Bupati Nomor 58 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Nomor 26 Tahun 2016 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Pemalang dan Indikator Kinerja Utama Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021. Selanjutnya, IKU tersebut menjadi kerangka acuan untuk menetapkan Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2020.

Pengukuran IKU dengan target dari sasaran strategis yang telah ditetapkan, dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja, yang selanjutnya dipergunakan untuk mengukur kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2020. Pencapaian IKU Dinas Kesehatan berdasarkan Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020, secara lengkap ditunjukkan pada Tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Tahun 2020
Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2020				Target Akhir RPJMD 2021	Kinerja s.d 2020 (%)
			Target	Realisasi	% Kinerja	Kategori		
1	Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat	Usia Harapan Hidup (UHH)	73,25	73,40	100,20	Sangat Baik	73,35	100,07
2	Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu	Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 KH	104	58,85	143,41	Sangat Baik	100	141,15
3	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan anak dan balita	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 KH	8	5,14	135,75	Sangat Baik	7,5	131,47
		Angka Kematian Balita (AKABA) per 1.000 KH	9	5,77	135,89	Sangat Baik	8,5	132,12
4	Meningkatnya gizi keluarga dan masyarakat	Persentase Balita Gizi Buruk	0,026	0,022	115,38	Sangat Baik	0,025	112,00

3. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Indikator kinerja sasaran strategis yang merupakan Indikator Kinerja Utama dalam rangka meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang diampu oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020 tercatat sebanyak 5 (lima) indikator kinerja yang semua capaian kinerjanya masuk dalam kategori Sangat Baik dengan uraian masing-masing indikator kinerja sebagai berikut :

1) Usia Harapah Hidup (UHH)

Usia Harapan Hidup (UHH) merupakan indikator kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Definisi operasional Usia Harapan Hidup (UHH) adalah rata-rata perkiraan banyak tahun hidup yang akan dijalani/ ditempuh oleh seseorang sejak lahir sampai pada waktu tertentu saat ia meninggal. Untuk diketahui bahwa Usia Harapan Hidup merupakan salah satu indikator penentu Indeks Pembangunan Manusia (IPM) untuk mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup melalui pendekatan tiga dimensi dasar yaitu ; umur panjang dan sehat, pengetahuan dan kehidupan yang layak.

Data Usia Harapan Hidup di suatu daerah berguna untuk mengevaluasi kinerja pemerintah pada urusan kesehatan dan dampaknya bagi kesejahteraan masyarakat. Namun pada kenyataanya UHH bukan hanya ditentukan oleh urusan kesehatan semata, melainkan urusan lainnya yang menyangkut hidup dasar manusia. Urusan ekonomi khususnya pendapatan keluarga merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi peningkatan UHH.

Dengan mengedepankan upaya peningkatan pendapatan keluarga. diharapkan masyarakat mampu memenuhi kebutuhan dasar hidupnya seperti pemenuhan makanan bergizi seimbang dan mengakses pelayanan kesehatan dengan pembiayaan secara mandiri serta memiliki rumah dengan lingkungan yang memenuhi syarat sehat.

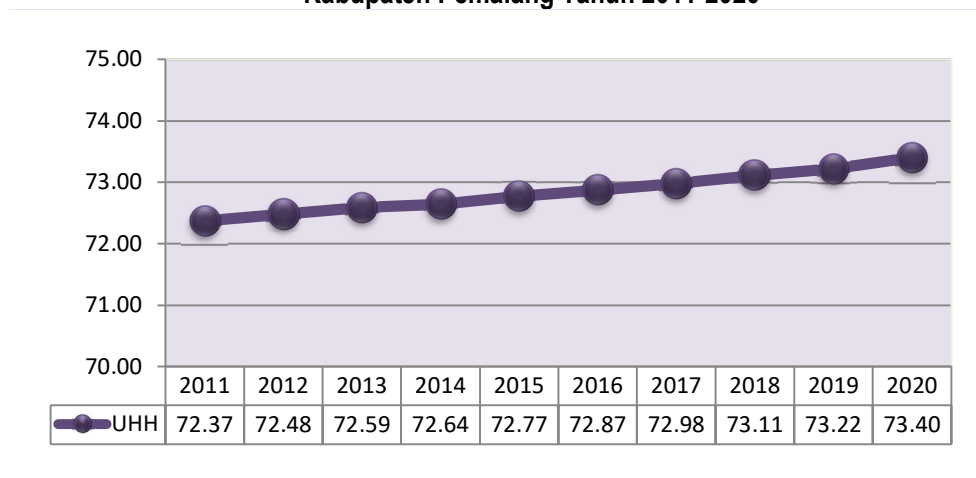
Merujuk data BPS terkait data UHH Kabupaten Pemalang Tahun 2020 adalah sebesar 73,40 Tahun. Jika dibandingkan dengan data terakhir UHH Kabupaten Pemalang Tahun 2019 yang dikeluarkan BPS sebesar 73,22 Tahun, maka angka UHH ini meningkat dan juga melampaui Target UHH Tahun 2020 yang ditetapkan sebesar 73,25 Tahun.

Tabel 3.3
Capaian Indikator Usia Harapan Hidup (UHH)
Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2020			% Capaian 2019	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2021
		Target	Realisasi	% Capaian		
Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat	Usia Harapan Hidup (UHH)	73,25	73,40	100,20%	100,10%	100,07%

Dari Tabel diatas terlihat. persentase capaian UHH Tahun 2020 tercatat sebesar 100.20% yang artinya UHH Tahun 2020 telah melampaui target yang telah ditetapkan dan secara garis besar usia harapan hidup Kabupaten Pemalang mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya seperti terlihat gambar grafik dibawah ini.

Gambar 3.1
Usia Harapan Hidup (UHH)
Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2020



Terkait formulasi perhitungan atas indikator kinerja UHH dan data dukung atas perhitungan realisasi indikator kinerja UHH ini dapat dilihat pada lembar lampiran Laporan LKjIP Dinas Kesehatan Kabupaten Tahun 2020.

2) Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka kematian Ibu Maternal (AKI) merupakan indikator kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya pelayanan kesehatan ibu. Angka kematian Ibu Maternal mencerminkan risiko yang dihadapi ibu-ibu selama kehamilan dan melahirkan yang dipengaruhi oleh status gizi ibu, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan, kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, tersedianya dan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetri.

Kejadian meninggalnya ibu maternal biasanya disebabkan oleh ketidakmampuan dalam mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, terutama pelayanan kegawatdaruratan tepat waktu yang mana dilatarbelakangi oleh terlambat mengenal tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan dan terlambat mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan. Selain itu penyebab kematian ibu maternal juga tidak lepas dari kondisi ibu itu sendiri, yaitu terlalu tua (>35 tahun) dan terlalu muda (<20 tahun) pada saat melahirkan, terlalu banyak anak (>4 anak) dan terlalu rapat jarak kelahiran/paritas (<2 tahun). Permasalahan tersebut diatas diakibatkan kurangnya pengetahuan ibu dan keluarga tentang perawatan kehamilan dan faktor risiko yang terjadi saat kondisi ibu hamil, bersalin dan nifas.

Upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan dalam rangka menurunkan AKI adalah upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil dan keluarga melalui kegiatan kelas ibu hamil, memfasilitasi rumah tunggu kelahiran, melakukan kegiatan kunjungan rumah ibu hamil, kegiatan pemantauan dan pendampingan ibu hamil risti oleh masyarakat dan kader, pembinaan kader dan dukun bayi, peningkatan kompetensi bidan dalam penanganan ibu hamil dan pelayanan rujukan ibu hamil risiko tinggi serta kerjasama lintas sectoral dan pembinaan desa siaga.

Angka Kematian Ibu Maternal di Kabupaten Pemalang Tahun 2020 sebesar 58,85 per 100.000 kelahiran hidup (jumlah kematian ibu maternal tahun 2020 tercatat sebanyak 15 orang, termasuk diantaranya ibu maternal yang meninggal akibat pandemi covid-19 sebanyak 4 orang). Angka ini meningkat dibanding dengan Tahun 2019 yaitu sebesar 50 per 100.000 kelahiran hidup. Bila dibandingkan dari target

RPJMD Kabupaten Pemalang Tahun 2020 sebesar 104 per 100.000 kelahiran hidup maka AKI Kabupaten Pemalang telah melampaui dari target yang ditetapkan.

Tabel 3.4
Capaian Indikator Kinerja Angka Kematian Ibu (AKI)
Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2020			% Capaian 2019	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2021
		Target	Realisasi	% Capaian		
Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu	Angka Kematian Ibu (AKI)	104	58,85	143,41%	153,7%	141,15%

Berdasarkan tabel diatas terlihat. persentase capaian AKI Kabupaten Pemalang Tahun 2020 sebesar 143,41% yang artinya angka tersebut telah melampaui target yang telah ditetapkan. Pada gambar grafik dibawah ini terlihat. fluktuasi capaian AKI Kabupaten Pemalang.

Pada gambar grafik dibawah ini terlihat, AKI Kabupaten Pemalang menunjukkan fluktuasi capaian AKI Kabupaten Pemalang.

Gambar 3.2
Angka Kematian Ibu (AKI)
Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2020



Terkait formulasi perhitungan atas indikator kinerja AKI dan data dukung atas perhitungan realisasi indikator kinerja AKI ini dapat dilihat pada lembar lampiran Laporan LKjIP Dinas Kesehatan Kabupaten Tahun 2020.

3) Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan jumlah kematian bayi (0-12 bulan) per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKB menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi.

Beberapa penyebab terbanyak kematian bayi di Kabupaten Pemalang adalah Asfiksia. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan penyakit Infeksi yang diderita oleh bayi. Permasalahan ini diakibatkan kurangnya informasi orangtua mengenai perawatan bayi, tumbuh kembang balita dan upaya pencegahan penyakit serta kondisi sanitasi tempat tinggal yang tidak sehat.

Upaya yang telah dilakukan untuk menurunkan AKB adalah melalui peningkatan pengetahuan orangtua melalui kelas ibu balita, revitalisasi posyandu, pembinaan kader, sosialisasi dan kerjasama lintas sektoral, peningkatan kompetensi nakes dalam manajemen terpadu balita sakit, peningkatan pelayanan kesehatan neonatal dan bayi, pemberian imunisasi lengkap, penanganan bayi dengan BBLR sesuai standar.

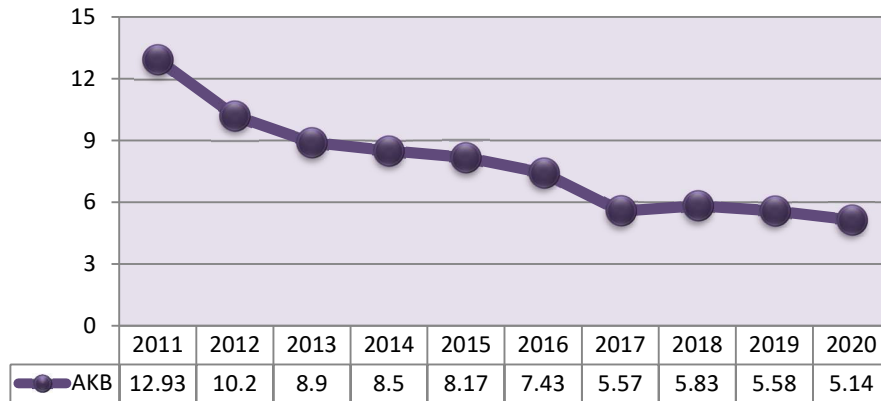
Angka Kematian Bayi di Kabupaten Pemalang tahun 2020 sebesar 5,14 per 1.000 kelahiran hidup, angka ini menurun bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 5,58 per 1.000 kelahiran hidup. Bila ditilik dari target RPJMD Kabupaten Pemalang Tahun 2020 sebesar 8 per 1.000 kelahiran hidup maka telah melampaui target yang ditetapkan.

Tabel 3.5
Capaian Indikator Kinerja Angka Kematian Bayi (AKB)
Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2020			% Capaian 2019	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2021
		Target	Realisasi	% Capaian		
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan anak dan balita	Angka Kematian Bayi (AKB)	8	5,14	135,75%	134,35%	131,47%

Pada tabel diatas ini terlihat. persentase capaian AKB Kabupaten Pemalang Tahun 2020 sebesar 135,75% yang artinya angka tersebut telah melampaui target yang telah ditetapkan.

Gambar 3.3
Angka Kematian Bayi (AKB)
Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2020



Sedangkan pada gambar grafik diatas terlihat. secara garis besar tren AKB di Kabupaten Pemalang menunjukkan penurunan dari tahun ke tahunnya, hal ini menunjukkan kasus kematian bayi di Kabupaten Pemalang juga terus berkurang. Terkait formulasi perhitungan atas indikator kinerja AKB dan data dukung atas perhitungan realisasi indikator kinerja AKB ini dapat dilihat pada lembar lampiran Laporan LKjIP Dinas Kesehatan Kabupaten Tahun 2020.

4) Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan jumlah kematian balita (0-5 tahun) per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan balita. tingkat pelayanan KIA/ Posyandu. tingkat keberhasilan program KIA/ Posyandu dan kondisi sanitasi lingkungan.

Penyebab AKABA di Kabupaten Pemalang tidak jauh berbeda dengan penyebab AKB. Untuk diketahui bahwa kasus kematian balita, dihitung berdasarkan kasus kematian balita usia 0-5 tahun, dimana kasus kematian bayi usia 0-1 tahun merupakan penyumbang terbanyak kasus kematian balita.

Dan upaya penurunan AKABA pun tidak dapat dipisahkan dari upaya penurunan AKB. Upaya-upaya yang telah dilakukan merupakan lanjutan penurunan AKB ditambah beberapa upaya yang dilakukan untuk menurunkan AKABA seperti pemberdayaan masyarakat dengan kegiatan pemantauan tumbuh kembang balita di posyandu melibatkan kader kesehatan, pemberian vitamin dan makanan tambahan pendamping ASI, serta pengaplikasian manajemen terpadu balita sakit (MTBS) di seluruh puskesmas, peningkatan sanitasi rumah dan lingkungan serta kerjasama dalam Program Pamsimas dalam kemudahan akses air bersih.

Angka Kematian Balita di tahun 2020 sebesar 5,77 per 1.000 kelahiran hidup, menurun dibanding tahun 2019 sebesar 6,16 per 1.000 kelahiran hidup. Bila dibandingkan dari target RPJMD Kabupaten Pemalang Tahun 2020 sebesar 9 per 1.000 kelahiran hidup maka AKABA Kabupaten Pemalang sudah melampaui target yang ditetapkan.

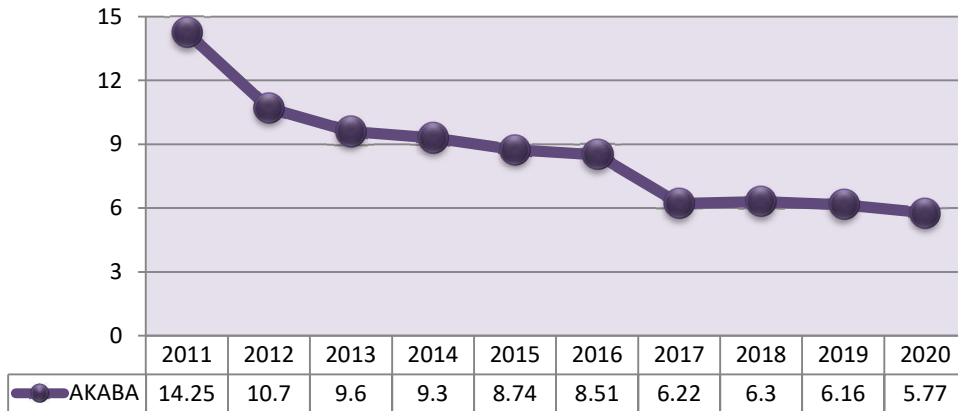
Pada tabel dibawah ini terlihat. persentase capaian AKABA Kabupaten Pemalang Tahun 2020 sebesar 135,89% yang artinya angka tersebut telah melampaui target yang telah ditetapkan.

Tabel 3.6
Capaian Indikator Kinerja Angka Kematian Balita (AKABA)
Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2020			% Capaian 2019	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2021
		Target	Realisasi	% Capaian		
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan anak dan balita	Angka Kematian Bayi (AKB)	9	5,77	135,89%	135,16%	132,12%

Pada gambar grafik dibawah ini terlihat, AKABA Kabupaten Pemalang di menunjukkan tren penurunan yang signifikan, hal ini menunjukkan kasus kematian balita di Kabupaten Pemalang terus berkurang. Terkait formulasi perhitungan atas indikator kinerja AKABA dan data dukung atas perhitungan realisasi indikator kinerja AKABA ini dapat dilihat pada lembar lampiran Laporan LKjIP Dinas Kesehatan Kabupaten Tahun 2020.

Gambar 3.4
Angka Kematian Balita (AKABA)
Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2020



5) Persentase Balita Gizi Buruk

Status gizi balita bersifat labil, karena sangat dipengaruhi pola asupan makanan bergizi dan penyakit penyerta, misalnya penyakit infeksi, diare cacingan dan penyakit lainnya. Umumnya kasus balita gizi buruk diderita oleh balita penderita penyakit infeksi kronis disertai kurangnya asupan makanan bergizi sehingga memperburuk status gizi balita tersebut. Permasalahan tersebut biasanya akibat rendahnya pendapatan keluarga ditambah sanitasi tempat tinggal yang tidak sehat.

Upaya penurunan kasus balita gizi buruk telah dilakukan melalui upaya peningkatan status gizi bayi dan balita seperti penyuluhan/ konseling inisiasi menyusui dini (IMD) pemberian Asi Eksklusif pada bayi <6 bulan, pemberian vitamin dan makanan pendamping/ tambahan pada balita, serta pemantauan tumbuh kembang balita. Selain itu upaya penanganan kasus balita gizi buruk dilakukan dengan kegiatan pelacakan balita kurus/ gizi buruk dan perawatan khusus bagi balita dengan gizi buruk sesuai standar termasuk pengobatan penyakit penyerta pada balita gizi buruk.

Persentase balita gizi buruk di Kabupaten Pemalang Tahun 2020 sebesar 0,022%, meningkat dibandingkan Tahun 2019 sebesar 0,013%. Bila dibandingkan dengan target RPJMD Kabupaten Pemalang Tahun 2020 sebesar 0,026% maka persentase balita gizi buruk sudah mencapai target yang ditetapkan.

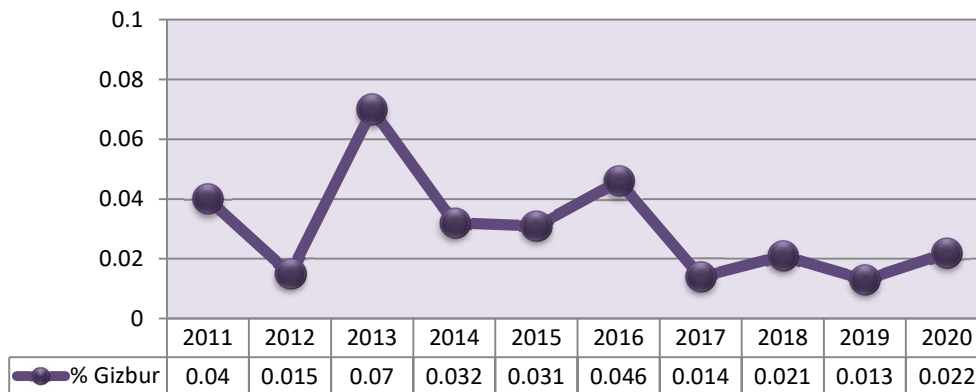
Tabel 3.7
Capaian Indikator Kinerja Balita Gizi Buruk
Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2020			% Capaian 2019	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2021
		Target	Realisasi	% Capaian		
Meningkatnya gizi keluarga dan masyarakat	Persentase Balita Gizi Buruk	0,026	0,022	115,38%	151,85%	112,00%

Pada tabel diatas ini terlihat. persentase capaian persentase balita gizi buruk di Kabupaten Pemalang Tahun 2020 sebesar 115,38% yang artinya angka tersebut telah melampaui target yang telah ditetapkan.

Pada gambar grafik dibawah ini terlihat, secara garis besar persentase balita gizi buruk di Kabupaten Pemalang menunjukkan tren fluktuatif dari tahun ke tahunnya, hal ini menunjukkan kasus balita gizi buruk di Kabupaten Pemalang dapat berkurang dan bertambah setiap tahunnya.

Gambar 3.5
Persentase Balita Gizi Buruk
Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2020



Terkait formulasi perhitungan atas indikator kinerja AKABA dan data dukung atas perhitungan realisasi indikator kinerja AKABA ini dapat dilihat pada lembar lampiran Laporan LKJIP Dinas Kesehatan Kabupaten Tahun 2020.

B. AKUNTABILITAS ANGGARAN

Manajemen pembangunan berbasis kinerja dimaksudkan bahwa fokus pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/ kegiatan yang sudah direncanakan tetapi berorientasi untuk mendorong perubahan. dimana program/kegiatan dan sumber dana/ anggaran merupakan alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan. baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip akuntabilitas. untuk menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan fungsinya dalam penyediaan dan memberikan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Namun pengendalian dan pertanggungjawaban program/ kegiatan menjadi bagian penting untuk memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik dapat dicapai.

Untuk melaksanakan program dan kegiatan guna mencapai tujuan dan sasaran strategis Tahun 2020. Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang didukung dengan dana/ anggaran belanja sebesar Rp. 454.912.943.635.- yang terbagi ke dalam dua jenis belanja yaitu belanja tidak langsung dan belanja langsung. Alokasi belanja tidak langsung sebesar Rp. 94.166.348.000.- (20.70%) dan alokasi belanja langsung sebesar Rp. 360.746.595.635.- (79.30%).

Realisasi belanja tahun 2020 sebesar Rp. 381.095.673.543.- terbagi kedalam dua jenis belanja yaitu belanja tidak langsung sebesar Rp. 91.105.598.272.- atau 96.75% dari jumlah anggaran belanja tidak langsung sebesar Rp. 94.166.348.000.- dan belanja langsung sebesar Rp. 289.990.075.271.- atau 80,39% dari jumlah anggaran belanja langsung sebesar Rp. 360.746.595.635.-. Persentase capaian kinerja anggaran belanja langsung Tahun 2020 sebesar 80.39% meningkat bila dibandingkan dengan Tahun 2019 sebesar 76.49%.

Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan, Dinas Kesehatan mendapatkan pendapatan yang berasal dari Hasil Retribusi Daerah dan Lain-Lain Pendapatan yang Sah (Peerimaan BLUD RSUD dan Penerimaan Kapitasi JKN Puskesmas) dengan besaran realisasi pendapatan Tahun 2019 sebesar Rp. 189.419.799.716.- (113.22%) dari target pendapatan tahun 2020 sebesar Rp. 167.298.633.000.-.

Rincian pendapatan dan belanja Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8
Pendapatan dan Belanja Tahun 2020
Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
4	PENDAPATAN	167.298.633.000	189.419.799.716	113,22
4.1	Pendapatan Asli Daerah	167.298.633.000	189.419.799.716	113,22
4.1.2	• Hasil Retribusi Daerah	17.100.000.000	15.923.050.919	93,12
4.1.4	• Lain-Lain Pendapatan yang Sah :	150.198.663.000	173.496.748.797	115,51
	- Penerimaan BLUD RSUD	85.898.663.000	110.168.565.222	128,25
	- Penerimaan Kapitasi JKN Puskesmas	64.300.000.000	63.328.183.575	98,49
5	BELANJA	454.912.943.635	381.095.673.543	83,77
5.1	Belanja Tidak Langsung	94.166.348.000	91.105.598.272	96,75
5.2	Belanja Langsung	360.746.595.635	289.990.075.271	80,39

1. Realisasi Anggaran

Dalam upaya untuk mengukur penilaian kinerja capaian keuangan selanjutnya dilakukan pengukuran kinerja keuangan terhadap Belanja Langsung. Mendasari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, pengukuran kinerja keuangan per sasaran dihitung dengan membandingkan pagu dan realisasinya. Dari hasil perhitungan tersebut dapat dianalisis tingkat efisiensi anggaran dari masing-masing capaian sasaran. Berikut ini adalah rekapitulasi capaian kinerja keuangan per sasaran pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020 :

Tabel 3.9
Target dan Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis
Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Target Anggaran (Rp)	Penyerapan Anggaran (Rp)	%
1	Tersedianya pelayanan terhadap pemenuhan sarana prasarana teknis dan keadministrasian perkantoran	3,831,220,000	3,012,248,876	78,62
2	Tersedianya pelayanan terhadap pemenuhan dan pengembangan Kebutuhan sarana dan Prasarana aparatur	1,531,085,000	1,311,163,528	85,64
3	Tersedianya aparatur PD yang memiliki kapasitas, kompetensi & profesionalitas	10,000,000	3,500,000	35,00

No	Sasaran Strategis	Target Anggaran (Rp)	Penyerapan Anggaran (Rp)	%
4	Tersedianya berbagai jenis Pelaporan capaian kinerja Pelaksanaan kegiatan & keuangan PD	189,676,000	58,153,000	30,66
5	Tersedianya dokumen perencanaan. penganggaran. pengendalian & evaluasi pelaporan yg disusun secara teknokratis. koordinatif & partisipatif serta informatif	173,800,450	55,700,500	32,05
6	Tersedianya data/ informasi kesehatan daerah yg lengkap. valid. terbaharui. terstandar serta terpublikasi	451,160,000	382,267,000	84,73
7	Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat	346,199,573,185	277,912,846,797	80,28
8	Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu	6,372,962,000	5,297,929,600	83,13
9	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan anak dan balita	183,700,000	183,700,000	100,00
10	Meningkatnya gizi keluarga dan masyarakat	1,803,419,000	1,772,565,970	98,29
	JUMLAH	360,746,595,635	289,990,075,271	80,39

Sumber : Subbag Bina Program dan Keuangan

2. Analisis Efisiensi Sumberdaya

Efisiensi sumberdaya diasumsikan dapat tercapai apabila capaian kinerja telah terpenuhi 100% dan memiliki efisiensi anggaran. Adapun tingkat efisiensi penggunaan sumberdaya di Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini :

Tabel 3.10
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap Capaian Sasaran Strategis
Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian Penyerapan	% Efisiensi
1	Tersedianya pelayanan terhadap pemenuhan sarana prasarana teknis dan keadministrasian perkantoran	Terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran setiap bulan	100	100	100	3,831,220,000	3,012,248,876	78.62	21.38
2	Tersedianya pelayanan terhadap pemenuhan dan pengembangan Kebutuhan sarana dan Prasarana aparatur	Terpenuhinya kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik setiap bulan	100	100	100	1,531,085,000	1,311,163,528	85.64	14.36
3	Tersedianya aparatur PD yang memiliki kapasitas, kompetensi & profesionalitas	Persentase SDM aparatur yang memiliki kompetensi	100	100	100	10,000,000	3,500,000	35.00	65.00
4	Tersedianya berbagai jenis Pelaporan capaian kinerja Pelaksanaan kegiatan & keuangan PD	Persentase dokumen capaian kinerja dan keuangan yang tersedia	100	100	100	189,676,000	58,153,000	30.66	69.34
5	Tersedianya dokumen perencanaan, penganggaran, pengendalian & evaluasi pelaporan yg disusun secara teknokratis, koordinatif & partisipatif serta informatif	Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran yang tersedia	100	100	100	173,800,450	55,700,500	32.05	67.95
6	Tersedianya data/ informasi kesehatan daerah yg lengkap, valid, terbaharui, terstandar serta terpublikasi	Persentase puskesmas yang melaporkan data kesehatan	100	100	100	451,160,000	382,267,000	84.73	15.27

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian Penyerapan	% Efisiensi
7	Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat	Usia Harapan Hidup (UHH)	73.25	73.40	100.20	346,199,573,185	277,912,846,797	80.28	19.72467088
8	Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu	Angka Kematian Ibu (AKI)	104	58.85	143.41	6,372,962,000	5,297,929,600	83.13	16.87
9	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan anak dan balita	Angka Kematian Bayi (AKB)	8	5.14	135.75	183,700,000	183,700,000	100.00	0.00
		Angka Kematian Balita (AKABA)	9	5.77	135.89				
10	Meningkatnya gizi keluarga dan masyarakat	Persentase Balita Gizi Buruk	0.026	0.022	115.38	1,803,419,000	1,772,565,970	98.29	1.71
Persentase Capaian dan Efisiensi Sumberdaya					111.88			80.39	19.61

C. INOVASI PERANGKAT DAERAH

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang melakukan beberapa inovasi dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Hasil inovasi-inovasi tersebut turut membantu dalam pencapaian indikator sasaran strategis Dinas Kesehatan Tahun 2020. Inovasi-inovasi kesehatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. SPGDT PSC 119

Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu – Publik Safety Centre 119 (SPGDT PSC 119) adalah inovasi pelayanan kegawatdaruratan yang dilakukan secara terpadu melibatkan pihak terkait dalam hal pelayanan emergensi bagi masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan secara darurat untuk segera mendapatkan respon cepat dengan misi penyelamatan jiwa korban/ pasien.

Pelayanan SPGDT PSC 119 ini diselenggarakan secara terus-menerus selama 24 jam non stop secara bersama dengan pihak lintas sektor terkait termasuk jejaringnya sebagai bentuk pelayanan pra fasilitas pelayanan Kesehatan. Bagi masyarakat yang membutuhkan pelayanan SPGDT PSC ini dapat menghubungi Call Centre 119. Posko SPGDT PSC 119 Kabupaten Pemalang mulai Tahun 2020 berada di Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang.

Prestasi dari inovasi ini pernah mendapatkan penghargaan dari Bupati Pemalang sebagai TOP 2 Inovasi Pelayanan Publik Tingkat Kabupaten Pemalang di Tahun 2018.

Gambar 3.6
Layanan SPGDT PSC 119



2. MAWAR YITENG

Mak'e Waras Bayine Kentheng (Mawaryiteng) adalah upaya inovasi untuk penemuan ibu hamil yang melibatkan peran serta masyarakat/ keluarga dalam melakukan pemeriksaan

kehamilan secara rutin. Titik berat dari inovasi ini adalah pemantauan dan pengawasan minum tablet tambah darah agar ibu hamil tidak mengalami anemia/ kekurangan zat besi dalam darah. Inovasi ini diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan dan seluruh Puskesmas Bersama dengan Tim Penggerak PKK Kabupaten Pemalang.

Gambar 3.7
Sosialisasi Program Mawar Yiteng



3. JAMIELLA ASIEK

Jaga Ibu Hamil sampai Melahirkan dan Melaksanakan ASI Eksklusif (Jamiella Asiek) adalah sebuah upaya inovasi pemberdayaan terintegrasi kepada ibu hamil dan pendampingnya (suami atau anggota keluarga) guna menumbuhkan dukungan dan peran serta aktif seorang pendamping untuk lebih memberdayakan diri dalam berbagi tanggung jawab dengan istrinya. Sasarannya adalah suami/ anggota keluarga serta ibu hamil risiko tinggi. Tujuannya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu, Bayi dan Balita. Inovasi Jamiella Asiek ini diinisiasi dan diselenggarakan di wilayah Puskesmas Mojo.

Gambar 3.8
Kegiatan Jamiella Asiek di Desa Kaliprau



4. AYU TING-TING

Ayo Upayakan Cegah Stunting (Ayu Ting-Ting) adalah sebuah upaya inovasi dalam rangka mencegah kejadian stunting pada balita. Kegiatan yang dilaksanakan adalah sosialisasi dan promosi tentang pencegahan stunting dan arti pentingnya nutrisi selama kehamilan. Sasaran dari inovasi ini adalah agar ibu hamil mempersiapkan masa 1000 hari pertama kehidupan yang merupakan periode emas bagi tumbuh kembang seorang anak. Seribu hari pertama kehidupan ini terdiri dari 270 hari selama kehamilan dan 730 hari pada 2 tahun pertama kehidupan seorang anak, dimana pada masa ini nutrisi yang diterima oleh bayi saat dalam kandungan termasuk ASI, memiliki dampak jangka panjang terhadap kehidupan saat usia dewasa. Inovasi Ayu Ting-Ting ini diinisiasi dan diselenggarakan di Puskesmas Purwoharjo.

Gambar 3.9
Sosialisasi Kegiatan Ayu Ting-Ting



5. SI PEPEN MUTER

Sistem Pelayanan Penyakit Menular Tuberkulosis Terintegrasi (Si Pepen Muter) adalah upaya inovasi pelayanan pencegahan dan pemberantasan penyakit Tuberkulosis dengan cara promosi dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka menurunkan angka kesakitan akibat tuberkulosis. Inovasi ini diinisiasi dan diselenggarakan di Puskesmas Belik dan mendapatkan prestasi berupa penghargaan dari Gubernur Jawa Tengah sebagai TOP 10 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Tingkat Provinsi Jawa Tengah di Tahun 2018.

Gambar 3.10
Kegiatan Si Pepen Muter di Puskesmas Belik



6. MAS SANUSI

Puskesmas Santun Lansia (Mas Sanusi) adalah upaya puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada kelompok usia lanjut agar tetap sehat dan produktif. Bentuk pelayanan yang diberikan adalah penyediaan poli pelayanan kesehatan khusus untuk lansia yang terpisah dengan pelayanan masyarakat umum sehingga pelayanan kesehatan yang diberikan dapat lebih cepat dan optimal.

Inovasi Mas Sanusi ini diinisiasi dan diselenggarakan di Puskesmas Banjardawa.

Gambar 3.11

Komitmen Layanan Mas Sanusi di Puskesmas Banjardawa



7. AKREDITASI KESEHATAN

Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang mewajibkan seluruh sarana pelayanan kesehatan terakreditasi. Sampai dengan akhir Tahun 2020 dari 25 Puskesmas yang ada di Kabupaten Pemalang, 23

Puskesmas telah terakreditasi dan 2 Puskesmas lainnya masih dalam proses akreditasi dan menunggu penilaian akreditasi yang tertunda akibat pandemi covid-19. Sedangkan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. M. Ashari telah reakreditasi dengan capaian Akreditasi Strata Paripurna.

Gambar 3.12

Penghargaan Akreditasi RSUD dr. M Ashari



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) menitikberatkan pada manajemen organisasi berbasis kinerja dan perbaikan pelayanan publik, dimana setiap Perangkat Daerah melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja organisasi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. Pengukuran-pengukuran kinerja telah dilakukan dan dikuatkan dengan data pendukung yang mengurai bukan hanya pencapaian tahun 2020, namun juga melihat tren pencapaiannya dari tahun sebelumnya dan kontribusinya untuk pencapaian target akhir Renstra.

Adapun ringkasan pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran 1 : Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat
Indikator : Usia Harapan Hidup (UHH)
Tahun 2020 Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang menargetkan indikator kinerja UHH sebesar 73,25 Tahun. Adapun realisasi UHH Tahun 2020 adalah sebesar 73,40 Tahun. Berdasarkan hal tersebut, maka hasilnya memenuhi target dan persentase capaiannya sebesar 100,20% dan masuk dalam kategori Sangat Baik.
2. Sasaran 2 : Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu
Indikator : Angka Kematian Ibu (AKI)
Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020 menargetkan Indikator kinerja AKI sebesar 104 per 100.000 KH. Adapun realisasi AKI Tahun 2020 adalah sebesar 58,85 per 100.000 KH. Berdasarkan hal tersebut, maka hasil capaian AKI memenuhi target dan persentase capaiannya sebesar 143,41% dan masuk dalam kategori Sangat Baik.
3. Sasaran 3 : Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan anak dan balita
 - Indikator : Angka Kematian Bayi (AKB)
Tahun 2020 Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang menargetkan indikator kinerja AKB sebesar 8 per 1.000 KH. Adapun realisasi AKB Tahun 2020 adalah sebesar 5,14 per 1.000 KH. Berdasarkan hal tersebut, maka hasil capaiannya memenuhi target dan persentase capaiannya sebesar 135,75% dan masuk dalam kategori Sangat Baik.

- Indikator : Angka Kematian Balita (AKABA)

Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020 menargetkan Indikator kinerja AKABA sebesar 9 per 1.000 KH. Adapun realisasi AKABA Tahun 2020 adalah sebesar 5,77 per 1.000 KH. Berdasarkan hal tersebut, maka hasil capaian AKABA memenuhi target dan persentase capaiannya sebesar 135,89% dan masuk dalam kategori Sangat Baik.

4. Sasaran 4 : Meningkatnya gizi keluarga dan masyarakat

Indikator : Persentase Balita Gizi Buruk

Tahun 2020 Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang menargetkan indikator kinerja Persentase Balita Gizi Buruk sebesar 0,026%. Adapun realisasi Tahun 2020 adalah sebesar 0,022%. Berdasarkan hal tersebut, maka hasilnya memenuhi target dan persentase capaiannya sebesar 115,38% dan masuk dalam kategori Sangat Baik.

Dari hasil laporan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang tahun 2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan skala peringkat kinerja, dari 4 (empat) sasaran strategis, semua capaian kinerjanya $\geq 91\%$ dengan kategori kriteria penilaian sangat baik.
2. Berdasarkan pemenuhan capaian kinerja 100%, dari 4 (empat) sasaran strategis, semua capaian kinerja sasarnya $>100\%$, dengan rata-rata persentase realisasi kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020 adalah sebesar 126,13%.
3. Sedangkan rata-rata persentase realisasi anggaran belanja langsung Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020 sebesar 80,39%.

Adapun langkah-langkah yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dan guna meningkatkan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang, adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan pelayanan dan berkoordinasi dengan Satgas Covid untuk membantu masyarakat mengatasi pandemi Covid-19 yang berdampak pada kondisi sosial ekonomi.
2. Melaksanakan penataan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan, sebagai bentuk adanya perubahan SOTK Dinas Kesehatan dari Tipe B menjadi Tipe A, dengan memperhatikan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 beserta turunannya.
3. Perbaiki pengelolaan perencanaan dengan melakukan cascade down sehingga program dan kegiatan dapat sinkron dan fokus untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi internal secara berkala (Triwulan) untuk mengukur sejauh mana proses pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan.
5. Pembinaan pengelolaan data satu pintu untuk memudahkan pemutakhiran data capaian program kesehatan.
6. Perlu adanya kajian pengembangan dan penambahan puskesmas secara bertahap sesuai standar dengan mengacu Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas.
7. Pemetaan, penataan dan distribusi sumber daya manusia kesehatan sesuai rencana kebutuhan, jenjang jabatan dan kompetensi.
8. Pemenuhan sarana prasarana kesehatan yang dibutuhkan sesuai standar.
9. Meningkatkan upaya promotif dan preventif dengan mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat melalui gerakan hidup sehat dan meningkatkan mutu pelayanan kuratif dan rehabilitatif di sarana pelayanan masyarakat.
10. Melakukan sosialisasi dan koordinasi melibatkan stakeholder dan lintas sektoral terkait paradigma sehat dan pembangunan berwawasan sehat.

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **dr. SHOLAHUDIN, M.H.**
Jabatan : **KEPALA DINKES KABUPATEN PEMALANG**
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **MUKTI AGUNG WIBOWO, S.T., M.Si.**
Jabatan : **BUPATI PEMALANG**
Selaku atasan langsung Pihak Pertama, Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pemalang, 3 Maret 2021

Pihak Kedua,
BUPATI PEMALANG

MUKTI AGUNG WIBOWO, S.T., M.Si.

Pihak Pertama,
KEPALA DINKES
KABUPATEN PEMALANG

dr. SHOLAHUDIN, M.H.

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS KESEHATAN KABUPATEN PEMALANG**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2021	Target			
					I	II	III	IV
1	Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat	Usia Harapan Hidup (UHH)	Tahun	73,35	-	-	-	73,35
2	Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu	Angka Kematian Ibu (AKI)	Per 100.000 KH	100,00	25,00	50,00	75,00	100,00
3	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan anak dan balita	Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 100.000 KH	7,50	1,88	3,75	5,63	7,50
		Angka Kematian Balita (AKABA)	Per 100.000 KH	8,50	2,13	4,25	6,38	8,50
4	Meningkatnya gizi keluarga dan masyarakat	Persentase Balita Gizi Buruk	%	0,025	0,006	0,013	0,019	0,025
5	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terkait Pelayanan Dinas Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	80.00	-	-	-	80.00

No	Program	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	105,933,883,750	DAU
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	312,486,031,113	DAU + DAK + DBHCHT + DID
3	Program Peningkatan Sumber Daya Manusia Kesehatan	386,900,000	DAU + DAK
4	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	477,345,617	DAU + DAK
5	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	1,149,912,500	DAU + DAK
JUMLAH		420,434,073,000	

Pemalang, 3 Maret 2021

Pihak Kedua,
BUPATI PEMALANG

MUKTI AGUNG WIBOWO, S.T., M.Si.

Pihak Pertama,
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PEMALANG

dr. SHOLAHUDIN, M.H.

**INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) MENURUT KABUPATEN/ KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2019 - 2020**

PROVINSI KABUPATEN / KOTA	UHH		HLS		RLS		PENGELUARAN		IPM		
	(Tahun)		(Tahun)		(Tahun)		(Rp. 000)		Capaian		Peningkatan (Poin)
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019-2020
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
JAWA TENGAH	74,23	74,37	12,68	12,70	7,53	7,69	11.102	10.93	71,73	71,87	0,14
Cilacap	73,52	73,73	12,49	12,50	6,93	6,97	10.639	10.44	69,98	69,95	-0,03
Banyumas	73,55	73,72	12,82	12,85	7,42	7,52	11.703	11.448	71,96	71,98	0,02
Purbalingga	73,02	73,14	11,98	11,99	7,14	7,24	10.131	9.914	68,99	68,97	-0,02
Banjarnegara	74,01	74,18	11,45	11,46	6,50	6,74	9.547	9.263	67,34	67,45	0,11
Kebumen	73,22	73,40	13,04	13,34	7,53	7,54	9.066	8.901	69,60	69,81	0,21
Purworejo	74,52	74,72	13,49	13,50	7,91	8,12	10.342	10.163	72,50	72,68	0,18
Wonosobo	71,60	71,82	11,74	11,75	6,76	6,81	10.871	10.621	68,27	68,22	-0,05
Magelang	73,56	73,72	12,53	12,54	7,77	7,78	9.387	9.301	69,87	69,87	0,00
Boyolali	75,83	75,95	12,43	12,56	7,56	7,84	13.079	12.91	73,80	74,25	0,45
Klaten	76,68	76,78	13,24	13,25	8,31	8,58	12.074	11.921	75,29	75,56	0,27
Sukoharjo	77,55	77,65	13,82	13,83	9,10	9,34	11.557	11.325	76,84	76,98	0,14
Wonogiri	76,07	76,16	12,48	12,49	7,04	7,33	9.426	9.286	69,98	70,25	0,27
Karanganyar	77,38	77,47	13,67	13,68	8,52	8,56	11.569	11.428	75,89	75,86	-0,03
Sragen	75,62	75,71	12,69	12,83	7,34	7,65	12.72	12.589	73,43	73,95	0,52
Grobogan	74,61	74,75	12,29	12,30	6,86	6,91	10.35	10.221	69,86	69,87	0,01
Blora	74,23	74,41	12,19	12,20	6,58	6,83	9.795	9.571	68,65	68,84	0,19
Rembang	74,43	74,55	12,10	12,11	7,15	7,16	10.551	10.328	70,15	70,02	-0,13
Pati	76,04	76,22	12,41	12,65	7,19	7,44	10.66	10.39	71,35	71,77	0,42
Kudus	76,50	76,60	13,22	13,23	8,63	8,75	11.318	11.16	74,94	75,00	0,06
Jepara	75,74	75,84	12,74	12,75	7,44	7,68	10.609	10.343	71,88	71,99	0,11
Demak	75,31	75,40	13,01	13,31	7,55	7,71	10.344	10.128	71,87	72,22	0,35
Semarang	75,63	75,73	12,94	12,97	8,01	8,02	12.116	11.966	74,14	74,10	-0,04
Temanggung	75,48	75,58	12,13	12,14	7,15	7,24	9.489	9.343	69,56	69,57	0,01
Kendal	74,33	74,43	12,80	12,95	7,25	7,45	11.597	11.425	71,97	72,29	0,32
Batang	74,59	74,69	12,00	12,01	6,63	6,87	9.573	9.431	68,42	68,65	0,23
Pekalongan	73,57	73,69	12,40	12,41	6,88	6,91	10.508	10.312	69,71	69,63	-0,08
Pemalang	73,22	73,40	11,94	11,95	6,41	6,42	8.546	8.461	66,32	66,32	0,00
Tegal	71,40	71,60	12,58	12,67	6,86	6,98	9.798	9.612	68,24	68,39	0,15
Brebes	69,04	69,33	12,03	12,04	6,20	6,21	10.238	10.058	66,12	66,11	-0,01
Kota Magelang	76,75	76,85	13,81	14,14	10,33	10,39	12.514	12.21	78,80	78,99	0,19
Kota Surakarta	77,12	77,22	14,55	14,87	10,54	10,69	15.049	14.761	81,86	82,21	0,35
Kota Salatiga	77,22	77,40	15,34	15,41	10,41	10,42	15.944	15.699	83,12	83,14	0,02
Kota Semarang	77,25	77,34	15,51	15,52	10,52	10,53	15.55	15.243	83,19	83,05	-0,14
Kota Pekalongan	74,28	74,38	12,83	12,84	8,71	8,96	12.68	12.467	74,77	74,98	0,21
Kota Tegal	74,34	74,46	13,04	13,05	8,31	8,51	13.25	12.999	74,93	75,07	0,14

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

**JUMLAH KELAHIRAN HIDUP, KEMATIAN IBU, BAYI DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PEMALANG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	KELAHIRAN HIDUP			KEMATIAN IBU	KEMATIAN BAYI 0-11 BULAN			KEMATIAN BALITA 0-59 BULAN		
			L	P	L + P		L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	MOGA	BANYUMUDAL	719	719	1,438	1	2	1	3	2	1	3
2	WARUNGPRING	WARUNGPRING	366	357	723	0	4	2	6	4	2	6
3	PULOSARI	PULOSARI	553	591	1,144	0	3	5	8	3	5	8
4	BELIK	BELIK	1013	953	1,966	0	2	3	5	2	3	5
5	WATUKUMPUL	WATUKUMPUL	356	316	672	0	1	0	1	1	0	1
		CIKADU	352	354	706	0	3	0	3	3	0	3
6	BODEH	KEBANDARAN	249	214	463	0	0	1	1	0	1	1
		JATIROYOM	240	264	504	1	1	1	2	2	1	3
7	BANTARBOLANG	BANTARBOLANG	675	755	1,430	0	0	0	0	0	0	0
8	RANDUDONGKAL	RANDUDONGKAL	545	463	1,008	2	3	6	9	5	7	12
		KALIMAS	484	421	905	0	3	1	4	4	1	5
9	PEMALANG	PADURAKSA	459	414	873	1	3	3	6	5	3	8
		MULYO HARJO	594	669	1,263	1	0	7	7	0	7	7
		KEBONDALEM	541	612	1,153	2	1	1	2	1	1	2
10	TAMAN	BANJARDAWA	475	458	933	1	10	4	14	10	4	14
		KABUNAN	471	463	934	0	4	4	8	4	4	8
		JEBED	643	580	1,223	3	9	3	12	9	4	13
11	PETARUKAN	PETARUKAN	490	490	980	0	3	0	3	3	1	4
		KARANGASEM	422	424	846	0	2	2	4	2	2	4
		KLAREYAN	734	695	1,429	1	1	3	4	1	3	4
12	AMPELGADING	LOSARI	625	576	1,201	1	5	3	8	6	3	9
13	COMAL	PURWO HARJO	500	456	956	0	2	4	6	4	5	9
		SARWODADI	322	303	625	0	3	0	3	3	1	4
14	ULUJAMI	ROWOSARI	316	306	622	0	3	3	6	3	5	8
		MOJO	733	758	1,491	1	3	3	6	3	3	6
JUMLAH KABUPATEN			12,877	12,611	25,488	15	71	60	131	80	67	147
ANGKA KEMATIAN IBU PER 100.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)						58.85						
ANGKA KEMATIAN BAYI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)									5.14			
ANGKA KEMATIAN BALITA PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)												5.77

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

**JUMLAH KASUS GIZI BURUK MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PEMALANG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	BALITA 0-59 BULAN			KASUS BALITA GIZI BURUK		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	MOGA	BANYUMUDAL	2,814	2,934	5,748	0	0	0
2	WARUNGPRING	WARUNGPRING	1,777	1,767	3,544	0	0	0
3	PULOSARI	PULOSARI	2,509	2,474	4,983	1	0	1
4	BELIK	BELIK	4,627	4,529	9,156	0	0	0
5	WATUKUMPUL	WATUKUMPUL	1,343	1,429	2,772	0	1	1
		CIKADU	1,828	1,837	3,665	0	0	0
6	BODEH	KEBANDARAN	1,761	1,721	3,482	2	0	2
		JATIROYOM	1,060	1,034	2,094	0	0	0
7	BANTARBOLANG	BANTARBOLANG	2,915	2,784	5,699	0	1	1
8	RANDUDONGKAL	RANDUDONGKAL	2,056	1,957	4,013	1	1	2
		KALIMAS	1,909	1,800	3,709	0	0	0
9	PEMALANG	PADURAKSA	2,001	1,963	3,964	0	0	0
		MULYO HARJO	2,915	2,771	5,686	2	0	2
		KEBONDALEM	2,315	2,237	4,552	1	0	1
10	TAMAN	BANJARDAWA	1,792	1,753	3,545	0	0	0
		KABUNAN	2,168	2,161	4,329	0	0	0
		JEBED	3,064	2,835	5,899	0	1	1
11	PETARUKAN	PETARUKAN	2,097	2,085	4,182	0	0	0
		KARANGASEM	1,748	1,738	3,486	0	2	2
		KLAREYAN	3,032	3,016	6,048	0	0	0
12	AMPELGADING	LOSARI	2,991	2,711	5,702	0	0	0
13	COMAL	PURWO HARJO	2,057	1,984	4,041	0	0	0
		SARWODADI	744	714	1,458	6	3	9
14	ULUJAMI	ROWOSARI	1,491	1,444	2,935	2	0	2
		MOJO	2,973	3,068	6,041	0	0	0
JUMLAH KABUPATEN			55,987	54,746	110,733	15	9	24
PERSENTASE BALITA GIZI BURUK								0.022

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi